

Vol. I No. 4 Oktober - Desember 2021

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**STRATEGI MANAJEMEN KELAS GURU DALAM MENINGKATKAN
KINERJA SISWA DI MTs AL-WASHLIYAH KEC. BANDAR KHALIPAH
KAB. SERDANG BEDAGAI**

Umi Khairunisa Damanik

Inom Nasution

Syafri Fadillah Marpaung

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara, Jl. Williem Iskandar Ps V Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli
Serdang

Gmail: umikhairunisa1111@gmail.com

ABSTRAK

Guru memegang peranan utama dalam manajemen kelas saat melakukan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar siswa. Pengelolaan kelas yang baik karena timbulnya keterampilan guru serta kreatif guru dalam mengelola kelas agar terciptanya kelas yang nyaman. Masalah dalam pengelolaan kelas harus di perhatikan dalam pengelolaan kelas, karena akan sangat mempengaruhi hasil dari suatu pembelajaran, maka perlu persiapan yang matang bagi setiap pendidik dan calon pendidik untuk memiliki kemampuan dalam bidang ini, seperti pendidik harus tahu bagaimana cara-cara mengelola kelas yang baik dan tepat dalam menggunakan strategi-strategi dalam pembelajaran sehingga kelas dapat terkelola dengan baik.

Penelitian ini diharapkan agar dapat tertatanya sistem pengelolaan manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru serta faktor penghambat manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi dan penafsiran mendalam tentang manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa di MTS Al-Washliyah Bandar Khalipah Kab. Serdang Bedagai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi guru dalam meningkatkan kinerja siswa di MTS Al-Washliyah Bandar Khalipah Kab. Serdang Bedagai (2) Mengapa strategi itu

dilakukan dalam meningkatkan kinerja siswa di MTS Al-Washliyah Bandar Khalipah Kab. Serdang Bedagai (3) faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa di MTS Al-Washliyah Bandar Khalipah Kab. Serdang Bedagai.

Kata Kunci: *Manajemen Kelas, Guru, Kinerja Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan itu pembelajaran pengetahuan, keterampilan yang dibimbing atau dilatih seorang pendidik. Adapun menurut Badawi, dkk, pendidikan merupakan bagian penting dalam perencanaan SDM yang berkualitas dalam memahami perkembangan zaman sehingga tidak terjadi penyimpangan antara realitas dan idealitas. Dalam menjadikan sumber daya manusia yang kompeten, tidak seperti dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu dalam bidang agama dilakukan oleh pengajaran instruktif.¹

Menurut Faizhal Chan, dkk, Pelaksanaan administrasi kelas dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya, tindakan fisik kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk latihan belajar, mengendalikan perilaku siswa, membangun komunikasi yang baik, dan sebagainya.² Dengan demikian, pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru, yang mana guru berperan dalam bagian proses pelaksanaan pengelolaan kelas untuk menciptakan peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Miriam Ben- Peretz, dkk, dengan seiringnya dunia berubah dan semakin banyak ruang kelas yang memiliki siswa yang sangat beragam, aspek pengelolaan kelas ini menjadi penting dan penting.³ Karena kelas bukan hanya sebuah ruangan, dan kelas juga terhubung antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Meral Atici mengemukakan cara menetapkan aturan dan meminta siswa untuk mematuhi aturan

¹ Badawi, dkk *Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Volume 4 tahun 2019, h.100
<http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/8768/5187>

² Faizhal Chan, dkk, *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 4, Tahun 2019, h. 440. [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/21749-33627-1-SM%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/21749-33627-1-SM%20(2).pdf).

³ Miriam Ben- Peretz, dkk. *Teacher education for classroom management in Israel: structures and orientations*. Vol 22, No 2, Tahun 2011, h. 136. 10.1080 / 10476210.2011.567842

itu, jumlah aturan dan waktu untuk menetapkan aturan, guru diminta untuk bekerja dalam kelompok dan didorong untuk mendiskusikan sejumlah peraturan yang akan mereka terapkan di kelas mereka.⁴⁵ Jika dilakukan dengan peraturan yang ditetapkan oleh guru, maka kelas dapat menjadi teratur, sekolah semakin menjadi bagian dari kebiasaan manajemen dan berusaha menemukan cara yang tepat untuk mengorganisir siswa di dalam sekolah, kepala sekolah merasa perlu memanfaatkan dalam berbagai strategi manajemen.⁶

Dalam pengelolaan kelas menunjukkan bahwa pendidik merasa sangat berpengetahuan dan percaya diri, serta praktik, strategi, dan konsep ini berguna untuk pekerjaan mereka para pendidik⁷. jadi, guru dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mengelola kelas agar peserta didik belajar dengan nyaman dalam mengembangkan pengetahuan. Menurut John S. Carlson, dkk, masalah perilaku yang terus-menerus di ruang kelas menimbulkan tantangan bagi banyak pemangku kepentingan, penting untuk memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru untuk mempromosikan pengelolaan lingkungan kelas yang berhasil⁸.

Hasil belajar siswa menurut Mardiah Kalsum Nasution, merupakan salah satu tujuan penyelenggaraan pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang pendidik harus mengetahui, mempelajari beberapa strategi mendidik, dan mengasahnya saat mendidik⁹. Dapat dikatakan bahwa kehadiran siswa yang tinggi dan berkualitas hasil belajarnya, dapat tercipta dari persiapan pembelajaran yang berkualitas, untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas seorang guru membutuhkan kemampuan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keinginan di dalam kelas.¹⁰ Maka dengan adanya manajemen kelas dapat mewujudkan situasi dan

⁴ Meral Atici, *A small- scale study on student teachers' perceptions of classroom management and methods for dealing with misbehaviour*, Vol 12, No. 1, Tahun 2007, h. 17.

⁵ .1080/13632750601135881

⁶ Ibid h.,257-258

⁷ Wendy Peia Oakes, dkk, *Examining educators' views of classroom management and instructional strategies: schoolsite capacity for supporting students' behavioral needs*, Etnografi dan Pendidikan, 2019, h. 02. 10.1080 / 1045988X.2018.1523125

⁸ John S. Carlson, dkk, *The Influence of Group Training in the Incredible Years Teacher Classroom Management Program on Preschool Teachers' Classroom Management Strategies*, Journal of Applied School Psychology, 2011, h. 135. 10.1080 / 15377903.2011.565277

⁹ Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 11, No 1, 2017, h. 9. <https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>

¹⁰ Ibid h. 10

kondisi kelas yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya, guru lah yang dapat mengelola kelas dengan baik serta memiliki metode pengajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja siswa.

Dengan demikian yang berhubungan dengan strategi manajemen kelas guru dalam meningkatkan kinerja siswa dapat ditempuh dengan membangun kerjasama antara guru dengan peserta didik. Kelas di MTS AL-WASHLIYAH BANDAR KHALIPAH ini memiliki kursi dan bangku yang lengkap sesuai dengan jumlah siswanya, dilengkapi dengan papan tulis serta hiasan dinding. Walaupun didalam kelas MTS ALWASHLIYAH BANDAR KHALIPAH ini kurang menarik terutama dikelas VII-1, tetapi peserta didik yang ada didalamnya sudah merasa nyaman. Ada juga sebahagian tidak merasa nyaman dikarenakan tidak memiliki kipas angin tetapi itu bukan penghalang mereka dalam pembelajaran, walaupun kipas angin itu suatu alat pendukung dalam melakukan pembelajaran agar siswa merasa nyaman dalam belajar. Tetapi mereka tetap giat untuk belajar sebab guru di MTs ini pintar dalam mengelola kelas sehingga menghasilkan pembelajaran yang baik. Contoh guru di Mts Al-washliyah ini dalam mengelola kelas yaitu seorang guru tersebut mengajar memakai beberapa metode seperti metode ceramah, metode diskusi dan lain sebagainya, metode tersebut digunakan sesuai pembelajaran, terkadang guru di Mts ini juga membuat sebuah games disela sela waktu pembelajaran agar siswa nyaman dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan.

Walaupun ketika hari panas, siswa yang ada didalamnya merasa gerah tetapi ketika guru pandai mengelola kelas maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Guru di Mts menggunakan silabus dalam melakukan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat tersusun, ketika pembelajaran kepada siswa dapat berjalan dengan efektif dan efesien maka menghasilkan kinerja yang baik kepada siswa. Dengan demikian penelitian ini dapat direncanakan dengan judul:

STRATEGI MANAEJEMEN KELAS GURU DALAM MENINGKATKAN KINERJA SISWA

A. Konsep Manajemen

1. Definisi Manajemen

Banyak pengertian dari manajemen, menurut Alfian Erwinsyah, kata pengelolaan diartikan dengan kata “manajemen” manajemen itu satu kata yang berasal dari bahasa inggris yaitu

“Management” yang artinya ketelaksanaan serta pimpinan.¹¹ Amiruddin Siahaan, dkk mengemukakan bahwa Kata administrasi yang sesuai dengan referensi kata logis yang umum berarti administrasi, administrasi keberhasilan penggunaan aset untuk mewujudkan tujuan yang ditentukan.¹²

2. Fungsi Manajemen

Administrasi dapat berupa suatu proses dimana seseorang dapat mengawasi segala sesuatu yang dilakukan oleh setiap individu atau perkumpulan. Sependapat dengan Amirullah, administrasi sebagian besar dibagi menjadi beberapa fungsi manajemen, yaitu mengatur, merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka upaya untuk mewujudkan tujuan yang diperlukan secara efektif dan efisien.¹³ Sementara itu, menurut Husaini Usman, dalam kepengurusan meliputi sebagian besar kapasitas yang ditunjukkan oleh seorang kepala, yaitu: mengatur (arranging), pengorganisasian (organizing), administrasi (driving) dan pengawasan (controlling).²⁹

B. Strategi Manajemen Kelas Guru

1. Pengertian Strategi Manajemen

Strategi itu pendekatan secara keseluruhan yang mana berkaitan dengan pelaksanaan, perencanaan sebuah kegiatan dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun Saladin dalam Ajat Rukajat, menjelaskan tentang strategi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yang disebut *strategos* atau *strategia* yang berarti jendral.¹⁴ Fattah dan Ali dalam Yusuf Hadijaya berpendapat bahwa metodologi adalah keahlian memanfaatkan bakat dan aset organisasi untuk mencapai tujuannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Strategi manajemen yaitu cara mengelola sebuah organisasi, adapun menurut Siagian dalam Ajat Rukajat, Administrasi kunci dapat berupa susunan pilihan dan kegiatan penting yang dibuat oleh administrasi ketukan

¹¹ Alfian Erwinsyah, Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru, Vol 5 No 1 Tahun 2017, <https://core.ac.uk/download/pdf/228816497.pdf>, h. 70

¹² Amiruddin Siahaan, dkk, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI,

¹³ Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 8

¹⁴ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 41

dan diaktualisasikan oleh semua tingkatan organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.¹⁵ Jadi strategi manajemen yaitu suatu alat keputusan atau ilmu penyusunan, cara, penerapan serta pengevaluasian untuk mencapai tujuan disebuah organisasi yang melalui suatu pengelolaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan

2. Manajemen Kelas Guru

Menurut Muldiyana Nugraha, manajemen kelas yaitu suatu upaya dalam Mengawasi siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan memelihara suasana/kondisi kelas yang mendukung program pembelajaran dengan cara membuat dan memelihara inspirasi siswa untuk terus-menerus diikutsertakan dan diperhatikan dalam persiapan pembelajaran di sekolah.¹⁶ Adapun Q.S An-Nahl ayat 125 menjelaskan tentang manajemen kelas yaitu sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Panggil (individu) ke jalan Penguasa Anda dengan kelihaihan dan pelajaran besar, dan lawan mereka dengan cara yang hebat. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*.¹⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang administrasi kelas yang memerintahkan dalam pendekatan administrasi kelas untuk terus berbuat baik dengan cara yang benar dan jika terjadi sesuatu yang tidak wajar maka tolaklah dengan cara yang baik. Jadi, administrasi kelas pendidik adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh pengajar dalam menata, mengatur dan membuat suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk

¹⁵ Ibid, h, 46

¹⁶ Muldiyana Nugraha, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*, Vol. 4 No. 01, Juni 2018, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1769>, h. 31

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Alkarim*, (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2013), h,281

mencapai tujuan pembelajaran yang sebesar-besarnya, jika administrasi kelas yang dilakukan oleh pengajar dapat dilaksanakan dengan tepat, dapat membuat langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.

3. Tujuan Manajemen Kelas

Manajemen kelas memiliki tujuan dengan mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan. Menurut Rinja Efendi dan Delita Gustriani, keberhasilan sebuah kegiatan dapat dilihat dari hasil yang dicapainya, dalam proses pengelolaan kelas keberhasilannya dapat dilihat dari tujuan apa yang hendak dicapainya dengan kegiatan pengelolaan atau manajemen kelas yang dilakukan.⁵⁴ Seperti yang dikemukakan oleh Rusdinal dan Elizar dalam Rinja Efendi dan Delita Gustriani bahwa manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik dalam melakukan sesuatu aktivitas yang dirancang bagi kepentingan pembelajaran melalui pendekatan sambil bermain.¹⁸

C. Kinerja Siswa

1. Pengertian Kinerja

Menurut Dedi Rianto Rahadi, kinerja merupakan suatu hasil seseorang secara keseluruhan selama waktu yang telah ditentukan dalam melaksanakan tugas, seperti pedoman kerja, target atau target dan kriteria yang telah diputuskan sedang berlangsung dan telah disepakati bersama.¹⁹ Sedangkan Simamora dalam Dedi Rianto Rahadi, menyebutkan bahwa kinerja yaitu lebih mengacu pada pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan seseorang.²⁰

Kinerja siswa timbul saat keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran kepada siswa. Adapun menurut St. Fatimah Kadir, pendidik dalam melaksanakan tugas pengajaran dalam suatu pelajaran, di mana pelajaran tersebut harus mengatur dan menentukan administrasi mata pelajaran apa yang harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi

¹⁸ Ibid h.4

¹⁹ Dedi Rianto Rahadi, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2010), h.3

²⁰ Ibid h. 4

kemampuan belajar siswa dan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam mata pelajaran itu.²¹

2. Pengertian Peserta didik atau siswa

Menurut Muhammad Kristiawan, dkk, dalam Rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia mengandung pengertian siswa, individu, siswa, siswa, atau anak sekolah yang mengikuti pembelajaran persiapan.²² Sedangkan menurut Iwan Aprianto, dkk, Pelajar, yaitu individu atau pelajar tertentu yang sedang mencari informasi yang berusaha mengkreasikan dirinya dalam suatu jenjang pengajaran, baik pengajaran formal maupun pengajaran biasa.²³ Adapun beberapa pendapat tentang peserta didik yaitu: (a)

Djamarah dalam Muhammad Rifa'I, mengemukakan tentang Peserta didik adalah setiap orang yang mendapat pengaruh dari individu atau kelompok yang melakukan latihan-latihan instruktif.²⁴ (b) Mustari, Menyatakan bahwa siswa adalah orang atau orang yang mendapatkan administrasi dalam pengajaran yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan kemampuan mereka sehingga mereka berkembang dan berkreasi secara sah dan memenuhi serta mendapatkan pelajaran yang diberikan oleh seorang guru.²⁵ (c) Sedangkan Hasabullah berpendapat bahwa siswa atau peserta didik itu adalah salah satu input yang ikut menentukan proses keberhasilan pendidikan.²⁶

Peserta didik adalah individu masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensinya melalui persiapan pembelajaran secara instruktif, baik secara formal maupun nonformal. Pengajar harus mengawasi pelajaran

²¹ St. Fatimah Kadir, *Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran*, Vol. 7 No. 2 Tahun 2014, <https://core.ac.uk/download/pdf/231137069.pdf>, h. 24

²² Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017), hal. 60

²³ Iwan Aprianto, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), h.6

²⁴ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), h. 1

²⁵ Ibid h. 2

²⁶ Hasabullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h.121

dengan sebaikbaiknya sehingga pembelajaran yang akan dilakukan oleh pengajar dapat meningkatkan informasi siswa, prestasi siswa dan hasil belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penyelidikan tentang rencana yang akan dilakukan analisis adalah dengan menggunakan penelitian subjektif dengan pendekatan yang jelas untuk memberikan gambaran administrasi kelas pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Menurut Rukin, penelitian kualitatif dapat berupa pertanyaan yang bersifat grafis dan cenderung menggunakan pendekatan induktif dalam penelitian. Rencana investigasi subjektif harus fleksibel dan terbuka, sedangkan informasi bersifat grafis, yaitu informasi dalam bentuk indikasi yang dikategorikan atau dalam bentuk lain seperti foto, catatan, catatan lapangan saat melakukan penyelidikan.²⁷

Dengan demikian, pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait Manajemen Kelas Guru dalam Meningkatkan Kinerja Siswa secara mendalam dan komprehensif dengan penelitian kualitatif ini juga dapat mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapi saat ini. Adapun perolehan data yang ada didalam penelitian ini yaitu dengan cara data dan informasi akan diperoleh dari para informan yaitu beberapa guru. Peneliti sebelum melakukan wawancara dengan informan, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah. Peneliti melakukan komunikasi untuk meminta izin riset terlebih dahulu melalui Whatshapp chat dengan kepala madrasah Mts Al washliyah Bandar Khalifah Kab Serdang Bedagai yaitu Bapak M. Hadist, S.Ag, S.Pd,I. Kemudian peneliti melakukan tatap muka langsung di dalam kantor kepala madrasah saja, lalu kepala

²⁷ Ibid h. 7

sekola menyarankan untuk memperoleh informasi dari beberapa guru-guru yaitu Bapak M. Iqbal Rasil Purba, S.Pd, Ibu Nursyam dan juga Ibu Fatimah Lidiya, S,Ag. Peneliti melakukan pendekatan dengan informan agar pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung dengan lancar. Informan didalam penelitian yang akan peneliti pilih yaitu beberapa guru yang sudah peneliti sebutkan diatas.

Peneliti memilih Saksi-saksi penyidikan ini didasarkan pada pemikiran bahwa para saksi benar-benar berterus terang terkait dengan administrasi kelas guru dalam memajukan eksekusi siswa di Mts. Alwashliyah Kec Bandar Khalipah Kab Serdang Bedagai

1.1 Tabel Demografi Partisipan

Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
M. Rasil Iqbal Purba	S1	Penjaskes
Nursyam	SMA	Bahasa Indonesia
Fstimah Lidiya	S1	IPA/BIOLOGI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perenungan ini muncul dalam tiga pokok bahasan temuan, yaitu (1) prosedur pendidik dalam memajukan pelaksanaan pembelajaran di MTs AlWashliyah Bandar Khalipah Kab. Serdang Bedagai (2) Mengapa prosedur ini diaktualisasikan dalam kemajuan pelaksanaan belajar di Mts Al-Washliyah Bandar Khalipah Kab. Serdang Bedagai (3) Variabel Pendukung dan Penindas Prosedur Tata Kelola Kelas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siswa di Mts Alwashliyah Kec. Kota Khilafah.

Kemampuan Guru Mts Alwashliyah Bandar Khalifah Dalam Strategi Manajemen Kelas

Strategi manajemen kelas yang dilakukan guru di Mts Alwashliyah ini di guru tersebut adalah guru yang masuk sesuai dengan mata pelajaran dan juga wali kelas. Para guru memiliki strategi manajemen kelas masing-masing, pada saat ini para guru melakukan pengelolaan kelas dengan tepat dan cepat dikarenakan jam masuk tatap muka dalam sistem pembelajaran sangat singkat karena faktor Covid19 ini. Mereka tetap melakukan tatap muka, karena banyak faktor yang tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran daring, Adapun faktornya yaitu banyak para siswa dan siswa di Mts Alwashliyah ini tidak memiliki handphone dan Sebagian memiliki handphone tapi tidak mengerjakan tugas tugas yang disuruh oleh guru. Maka dari itu kepala sekolah mengambil keputusan untuk bertatap muka langsung disekolah dengan syarat mematuhi protokol Kesehatan. Dan juga sekolah hanya tiga kali dalam satu minggu serta sekolah juga dibatasi jam masuk yaitu dari jam 7 sampai jam 10 saja. Maka dari itu, disini lah para guru harus beradaptasi dengan jadwal masuk kelas yang berubah-ubah dan juga mempersiapkan strategi manajemen kelas yang baik dalam beberapa jam melakukan kegiatan belajar mengajar

Strategi Manajemen Kelas Guru Yang Lakukan Didalam Kelas Ketika Memasuki Proses Belajar Mengajar

Pengelolaan yang dilakukan didalam kelas yaitu pertama, para peserta didik merapikan meja dan bangku, kedua, membaca do'a belajar dengan dipimpin oleh ketua kelasnya, ketiga, saya langsung melakukan proses belajar mengajar

yang mana proses pembelajaran, itu saya gunakan dengan metode ceramah, dikarenakan waktu yang singkat yaitu cuma setengah jam dan harus menjelaskan pelajaran kepada peserta didik dengan waktu yang singkat bahwa seorang pengajar harus memiliki kemampuan inventif dalam merencanakan atau mengawasi kelas dalam mengatur agar siswa merasa nyaman dalam melaksanakan pengajaran dan pegangan pembelajaran.

Dudun Supriadi, menyampaikan bahwa pengajar diberdayakan untuk melakukan berbagai kemajuan pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dapat terus maju.²⁸ Guru wajib melakukan strategi manajemen kelas, karena dalam manajemen kelas yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh seorang guru maka dapat menciptakan hasil belajar siswa yang baik juga. Erwin Widiasworo, mengatakan guru kelas atau sering disebut wali kelas lebih banyak memiliki kewenangan dalam mengatur kelasnya, sementara guru mata pelajaran sebuah pengelolaan itu hanya sebatas pada jam pelajaran, yang dimana guru tersebut hanya melakukan kegiatan pembelajaran.²⁹

Peran Guru dalam Strategi Menejemen Kelas Guru Agar Dapat Meningkatkan Kinerja Siswa/ Hasil Belajar Siswa

Cara atau strategi yang dilakukan seorang guru dalam berperan dikelas dan meningkatkan kinerja siswa atau hasil belajar siswa. Para guru banyak berpikir kreatif untuk membuat kelas menjadi nyaman dan santai dalam proses

²⁸ Dudun Supriadi, *Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, 2017 December, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/download/944/840> h, 126

²⁹ Erwin Widiasworo, *Cerdas pengelolaan kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), h, 15

belajar mengajar. Peran yang dilakukan seorang guru dalam manajemen kelas itu harus memiliki peraturan dan juga tata cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang tidak membosankan, karena para peserta didik tidak semuanya paham dengan satu metode saja, maka dari itu kami yang para guru ini harus mempunyai inovasi inovasi baru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Peran Guru dalam Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh para guru yang ada disekolah Mts Alwashliyah Bandar Khalifah Serdang Bedagai sudah sesuai dengan peran guru secara umum ada lima menurut Sugeng Susilo Adi, Irene Nany Kusumawardani, dkk, yaitu, pertama guru sebagai pengendali yang bertanggungjawab serta mengontrol waktu belajar. Kedua, guru sebagai pimpinan dimana pekerjaan itu untuk menjaga proses belajar mengajar. Ketiga, guru sebagai manager untuk membuat perencanaan pembelajaran. Keempat, sebagai fasilitator yang memfasilitasi dan membantu siswa untuk belajar. Kelima, guru sebagai sumber informasi.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Manajemen Kelas Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Siswa di Sekolah Mts Alwashliyah Kec. Bandar Khalifah Serdang Bedagai

Adapun hal tentang faktor pendukung dan penghambat dari Strategi Manajemen Kelas Guru dalam Meningkatkan Kinerja Siswa yaitu didalam strategi manajemen kelas guru untuk meningkatkan kinerja siswa itu yang pertama, sarana dan prasarana tidak memadai ataupun bisa dikatakan terbatas, jika faktor pendukungnya itu salah satunya banyak kesempatan guru dalam mengupayakan atau berusaha memahami peserta didik dalam kegiatan proses belajar, jika guru

dapat memahami serta memiliki keterampilan dalam mengelola kelas otomatis hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diuraikan diatas dalam bab sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu didalam strategi manajemen kelas guru, yang berperan adalah seorang guru, maka dari itu guru harus mempunyai kreatif dan juga inovatif dalam merancang ataupun mengelola kelas agar membuat peserta didik merasa nyaman dalam melakukan proses belajar mengajar. Guru dalam mengelola kelas memiliki beberapa peraturan masing-masing serta wajib diterapkan oleh para siswa, dalam sistem pembelajaran ketika guru melakukan proses belajar mengajar, guru harus menyampaikan materi dengan singkat dikarenakan masa pandemi ini.

Dengan demikian guru harus mampu meningkatkan kinerja siswa dengan keadaan sekarang, dan guru di sekolah Mts Alwashliyah Bandar Khalifah sangat berkompeten dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar walau waktu menyampaikan materi itu dibatasi ketika tatap muka langsung dengan peserta didik. Adapun guru di Mts Alwashliyah Bandar Khalifah Serdang Bedagai ini memiliki strategi dalam melakukan proses belajar mengajar agar meningkatkan kinerja siswa, strategi tersebut yaitu (1) para guru melakukan peraturan ketiga masuk jam pelajaran, (2) Materi yang diajarkan sesuai dengan RPP masing-masing guru, (3) memiliki masing-masing metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing guru, tidak hanya satu metode yang digunakan, (4) Memotivasi para peserta didik dalam pembelajaran. Walaupun memiliki strategi

manajemen kelas guru yang baik, ada pula faktor penghambat serta pendukung didalam sekolah, faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana yang terbatas atau tidak semua ada didalam sekolah Mts Alwashliyah Bandar Khalifah Serdang Bedagai, dengan terbatasnya sarana dan prasarana disekolah, tetapi guru tersebut memiliki banyak cara dalam melakukan proses pembelajaran, dengan demikian guru memiliki kemampuan kreatif dan inovatif dalam mengelola yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, dkk, (2019), *Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Volume 4
- Chan Faizhal dkk, (2019), *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*
- Benz-Peretz Miriam, dkk, (2011). *Teacher education for classroom management in Israel: structures and orientations*. Vol 22, No 2
- Atici Meral, (2017), *A small- scale study on student teachers' perceptions of classroom management and methods for dealing with misbehaviour*, Vol 12, No. 1
- Oakes Peia Wendy, dkk, (2019), *Examining educators' views of classroom management and instructional strategies: schoolsite capacity for supporting students' behavioral needs*,
Etnografi dan Pendidikan
- S.Carlson John, dkk (2011), *The Influence of Group Training in the Incredible Years Teacher Classroom Management Program on Preschool Teachers' Classroom Management Strategies*, Journal of Applied School Psychology
- Mardiah Kalsum Nasution, (2017), *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*
- Erwinsyah Alfian, (2017), *Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru*
- Siahaan Amiruddin, dkk, (2019), *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI
- Amirullah, (2015), *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Nugraha Muldiyana, (2018), *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*
- Kementrian Agama Republik Indonesia, (2013), *Al-Qur'an Alkarim*, Surabaya: Halim Publishing danDistributing
- Rukajat Ajat, (2018), *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rahadi Rianto Dedi, (2010), *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- St. Fatimah Kadir, (2014), *Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran*

- Kristiawan Muhammad, dkk, (2017), *Manajemen Pendiikan*, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Aprianto Iwan, (2020), dkk, *Manajemen Peserta Didik*, Jawa Tengah: Lakeisha
- Rifa'I Muhammad, (2018), *Manajemen Peserta didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, Medan : CV. Widya Puspita
- Hasabullah, (2010), *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Pers
- Supriadi Dudun, (2017), *Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*,
- Widiasworo Erwin, (2018), *Cerdas pengelolaan kelas*, Yogyakarta: DIVA Press